

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif pada konteks ini merupakan penelitian yang mengupas tentang fenomena sosial dan permasalahan yang dihadapi oleh manusia.<sup>67</sup> Ia merupakan suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar yang dibentuk oleh kata-kata.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi atau melalui pengumpulan informasi untuk memahami suatu peristiwa atau pengalaman serta hal-hal yang berkaitan dengan pelaku yang terlibat dalam situasi tertentu maupun gejala pada sesuatu yang nampak. Pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa yang berfokus pada pengalaman subjektif manusia secara sadar sehingga perlunya sebuah ratio.<sup>68</sup>

Pendekatan ini digunakan berdasarkan alasan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh dalam pembentukan sikap sehingga perubahan pada perilaku komunikasi juga bervariasi bentuknya.

#### **B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini merupakan penggemar K-pop atau seorang K-popers di MA Hidayatullah Semangat Baru yang menjadi audiens video musik BTS sebagai informan. Tentunya subjek

---

<sup>67</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2002), h. 6.

<sup>68</sup>Helaluddin, "Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif," *Jurnal ResearchGate*, 2018, h. 6.

yang dipilih dalam penelitian ini adalah mereka yang mampu memberikan informasi yang tepat untuk dicantumkan dalam penelitian ini.

Informan yang dipilih yaitu mereka yang mengetahui banyak informasi tentang musik Korea, sering mendengarkan musik yang berbahasa Korea, sering/merupakan penonton video musik Korea di Youtube dan tentunya mereka adalah seorang penggemar BTS/Army.

## 2. Objek

Para siswa K-popers tentunya yang sering mendengarkan musik atau menonton video musik Korea dalam kesehariannya. Hal tersebut sedikit banyaknya akan menimbulkan pengaruh terutama pada perilaku mereka. Adapun objek yang menjadi sasaran dalam penelitian, peneliti mengamati perilaku komunikasi siswa MA Hidayatullah sebagai kopers atau penggemar BTS yang disebut Army.

## 3. Lokasi

Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini tentunya seiring dengan judul penelitiannya, yaitu “Pengaruh Budaya K-pop Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa MA Hidayatullah Di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala”. Maka lebih tepatnya Peneliti melakukan penelitian ditempat siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Yaitu MA Hidayatullah Desa Semangat Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

## C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data Primer diperoleh melalui wawancara kepada siswa MA Hidayatullah Semangat Baru yang gemar menonton video musik K-pop dan yang merupakan audien musik video BTS di Youtube.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penguat berhubungan dengan subjek kemudian dikumpulkan dan disusun dalam bentuk catatan sebagai bukti. Peneliti mengambil data sekunder melalui catatan yang terdapat dalam buku, majalah, arsip, dan dokumentasi yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data terlibat langsung di lapangan yaitu dengan mengamati dan memantau aktivitas subjek yang diteliti secara tidak langsung. Teknik ini digunakan dengan alasan apa yang dikatakan informan sering kali berbeda dengan apa yang terjadi di lapangan.<sup>69</sup>

Ada dua jenis observasi yaitu, observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan (peneliti terlibat/terjun langsung di lapangan dan dekat dengan objek/informan), sedangkan non-partisipan, peneliti cukup mengamati dari kejauhan saja. kedua teknik itu akan digunakan sesuai dengan kondisi sekarang dan kenyamanan informan.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara nyata kegiatan/aktivitas siswa MA Hidayatullah di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala sebagai penggemar K-pop (K-popers), baik itu kegiatan mereka menonton MV (Music Video) atau aktivitas mereka di rumah, sekolah dan lingkungan lainnya. Pada penelitian ini pengamatan/observasi akan lebih dominan dilakukan untuk menilik lebih jelas bagaimana perilaku mereka yang di amati.

---

<sup>69</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001), h. 138.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tanya jawab antara peneliti kepada responden, bisa dicatat atau juga rekam suara (voice record) apa saja yang akan disampaikan maupun jawaban yang diberikan oleh responden.<sup>70</sup> Hal ini digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang terlaksana dalam tanya jawab baik melalui lisan ataupun tatap muka maupun via media sosial kepada responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tak terstruktur untuk memperoleh data berupa informasi tertentu. Wawancara dilakukan peneliti dengan membaerikan pertanyaan terbuka agar peneliti dapat memperoleh beragam jawaban yang sesuai dengan pemikiran narasumber.

Wawancara disini fokus pada hal yang akan diteliti saja, sehingga informasi yang terkumpul juga akan mendapat hasil yang relevan. Adapun alat yang bantu yang diperlukan untuk wawancara yaitu buku catatan serta alat perekam agar informasi yang disampaikan dapat tersimpan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan beguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealiamahan yang diperoleh dan ditemukan.<sup>71</sup> Dalam hal ini dokumentasi menjadi penunjang atau pelengkap untuk menggali data.

---

<sup>70</sup>Amri Darwis, *Motode Penelitian Pendidikan Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 56.

<sup>71</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

Dokumentasi dijadikan sebagai bukti dalam penelitian saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek, bisa dikatakan dokumentasi mengatakan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data memiliki fungsi sebagai pengarah dalam menjawab permasalahan yang ditelaah. Menurut Sugiono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>72</sup> Analisis data kualitatif dengan cara mengumpulkan data lalu mengklasifikasikannya menjadi suatu data yang dapat dikelola dengan benar dan dapat dikelola dan menentukan pola juga dapat menentukan data yang dapat diceritakan kepada yang lain.<sup>73</sup>

Adapun teknik data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

##### **a. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data merupakan perangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok dan pemusatan perhatian pada hal-hal penting selama proses pengambilan data di lapangan.<sup>74</sup> Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengambilan data selanjutnya. Dalam proses reduksi data peneliti akan melakukan pembagian data dengan memfokuskan data yang menjadi fokus utama, mengambil data yang pokok dan penting dan membuang yang tidak perlu.

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 335.

<sup>73</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 248.

<sup>74</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), h. 135.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan dari reduksi yaitu dapat berupa uraian singkat, teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Penyajian dengan data display merupakan suatu rangkaian informasi yang mengorganisir dan menyusun dalam upaya gambaran kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan kesimpulan.<sup>75</sup> Penyajian data dilakukan dalam penelitian guna memberikan pemahaman yang lebih mudah apa yang terjadi dan dapat melanjutkan tahapan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Ini merupakan tahapan akhir dalam analisis model Miles dan Huberman yang berupa deskripsi atau gambaran hasil temuan yang telah memperoleh kejelasan dan lebih terperinci dengan didukung oleh data yang telah diverifikasi sehingga menemukan kecocokan, valid dan kredibel.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Mukhtar, h. 135.

<sup>76</sup>Mukhtar, h. 296.